

**EFISIENSI PENGELOLAAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN  
DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA JENEBERANG  
KABUPATEN GOWA**

RINI RAHIM  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makasar

**ABSTRACT**

**Rini Rahim, 2019.** Efficiency of Working Capital Management at a Regional Water Supply Company (PDAM) Tirta Jeneberang, Gowa Regency. Essay. Faculty of Economics, Makassar State University. Guided by Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Sc and Muh. Ichwan Musa, SE., M.Sc.

This study aims to determine the efficiency of working capital management and the efficient use of working capital in the Regional Water Supply Company (PDAM) Tirta Jeneberang, Gowa Regency through activity ratio analysis and profitability ratios. The population in this study are financial statements, namely the balance sheet and income statement. While the samples taken in this study are financial statements for 2014 to 2017 at the Regional Water Supply Company (PDAM) Tirta Jeneberang, Gowa Regency.

This type of research is quantitative. Data collection techniques used in this study are documentation and data analysis techniques used in this study are activity ratio analysis and profitability ratios.

The results of this study indicate that the management of working capital in the Regional Water Supply Company (PDAM) of Tirta Jeneberang in Gowa Regency in 2014 until 2017 is correct. But the use of working capital in the activity ratio and profitability ratios from 2014 to 2017 is not efficient because the results obtained are below the standard of assessment due to not being able to manage working capital properly to make a profit.

**Key words: Working Capital, Activity Ratio, and Profitability Ratio**

**ABSTRAK**

**Rini Rahim, 2019.** Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa. Skripsi. Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Di bimbing oleh Prof. Dr. Chalid Imran Musa, M.Si dan Muh. Ichwan Musa, SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan pengelolaan modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa melalui analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa .

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 sudah tepat. Namun penggunaan modal kerja pada rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 belum efisien karena hasil yang diperoleh berada dibawah standar penilaian yang disebabkan belum mampu mengelola modal kerja dengan baik untuk memperoleh laba.

***Kata Kunci: Modal Kerja, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas***

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap Provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitori oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah.

Keberhasilan sebuah perusahaan bukan hanya dinilai dari berapa besar jumlah laba yang diperoleh, namun lebih ditekankan pada kemampuan perusahaan

dalam mengelola modal kerja yang ada untuk menghasilkan laba. Pengelolaan modal kerja akan dapat diketahui bagaimana perusahaan menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi dengan sebaik-baiknya. Penggunaan modal kerja yang tepat akan menyebabkan terjadinya kenaikan dalam modal kerja tersebut, dan sebaliknya penggunaan modal kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan modal kerja yang berakibat kepada operasional perusahaan yang tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan modal kerja.

Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang menganggur, dana yang menganggur mengakibatkan pemakaian modal kerja kurang efisien. Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, agar dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan kritis atau darurat tanpa membahayakan keadaan kekayaan perusahaan.

**Tabel 1: Perkembangan Modal Kerja dan Laba Bersih Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017**

Tahun	Modal Kerja Netto (Rp)	Persentase (%)	Laba Bersih (Rp)	Persentase (%)
2014	7.926.661.169,11		-634.940.953,20	
2015	9.118.690.886,45	15,03%	356.336.674,83	56,12%
2016	12.446.508.611,22	36,49%	462.451.775,36	29,77%
2017	16.170.159.384,83	29,91%	1.559.592.509,78	37,24%

*Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2015-2018 (data diolah)*

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas , masalah yang dapat dirumuskan adalah Apakah pengelolaan modal kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang dari tahun 2014-2017 sudah efisien?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengelolaan modal kerjapada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa dari tahun 2014-2017 sudah efisien.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis  
Sebagai sumbangsih pemikiran bagi dunia akademik serta proses peningkatan dan pengembangan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah.
2. Bagi perusahaan  
Sebagai sarana informasi diharapkan dapat berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan juga sebagai bahan untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan.
3. Bagi pembaca  
Sebagai bahan referensi untuk mengkaji bagi peneliti yang sama atau sejenis pada masa yang akan datang

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Laporan Keuangan**

Menurut Harahap (2013:105) “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka tertentu”. Sedangkan Menurut Fahmi (2011:2) “laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

## **2. Efisiensi Penggunaan Modal Kerja**

Menurut Fahmi (2015:26), mengemukakan bahwa :

“Modal Kerja adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mengembangkan atau memenuhi kegiatan operasional perusahaan pada aktiva jangka pendek dalam bentuk kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan dikurangi hutang lancar yang digunakan untuk melindungi aktiva lancar”.

Masalah pembelanjaan perusahaan berkaitan dengan pemilihan sumber dan penggunaan modal kerja, tidak hanya menyangkut masalah ketepatan pembelanjaan saja tetapi juga akan mempengaruhi tingkat efisiensi penggunaannya. Penggunaan modal kerja dapat dikatakan efisien apabila modal kerja yang tersedia digunakan secara penuh. Dalam hal ini tidak dijumpainya pemborosan kapasitas produksi, alat-alat kapital maupun modal kerja. Keadaan ideal seperti ini dengan sendirinya menunjukkan bahwa perusahaan sangat efisien dalam menggunakan alat-alat kapital yang dimilikinya. Perusahaan juga akan efisien dalam menyediakan modal kerja.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **A. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian**

#### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini yakni Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja.

#### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini dimulai dengan pengambilan data pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa yang dilakukan melalui: dokumentasi dan wawancara. Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis efisiensi pengelolaan modal kerja dengan mengacu data berupa rasio aktivitas yakni *cash turnover*, *inventory turnover*, *receivable turnover*, dan *working capital turnover* serta rasio profitabilitas yang terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*. Dari hasil analisis tersebut dapat diambil kesimpulan mengenai efisiensi pengelolaan modal kerja.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.

### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi selama 4 tahun terakhir (2014-2017) pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara.

## **D. Teknik Analisis Data**

Adapun rumus yang digunakan dalam menganalisis efisiensi pengelolaan modal kerja adalah sebagai berikut:

### 1) Perputaran Kas

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjual Bersih}}{\text{Kas Rata - Rata}} \times 1 \text{ Kali}$$
$$\text{Kas Rata - Rata} = \frac{\text{Kas Awal} + \text{Kas Akhir}}{2}$$

### 2) Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Persediaan Rata - Rata}} \times 1 \text{ Kali}$$
$$\text{Persediaan Rata - Rata} = \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$$

### 3) Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjual Bersih}}{\text{Piutang Rata - Rata}} \times 1 \text{ Kali}$$
$$\text{Piutang Rata - Rata} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

### 4) Perputaran Modal Kerja

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar - Hutang Lancar}} \times 1 \text{ Kali}$$

5) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$NetProfitMargin = \frac{LabaBersihSetelahPajak}{Penjualan} \times 100\%$$

6) *Return On Investment* (ROI)

$$ROI = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$$

7) *Return On Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Hasil

##### a. Rasio Aktivitas

###### 1) Perputaran Kas

**Tabel 15 : Perputaran Kas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017**

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Kas Rata-Rata (Rp)	Perputaran Kas (Kali)	Standar Industri
2014	24.270.215.600,00	2.694.142.057,58	9,01	
2015	26.725.460.950,00	2.586.483.811,29	10,33	10 kali
2016	29.515.495.850,00	2.981.249.846,77	9,90	
2017	31.524.604.390,00	4.370.147.727,63	7,21	

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017 (data diolah)

###### 2) Perputaran Persediaan

**Tabel 17 : Perputaran Persediaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017**

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Persediaan Rata-rata (Rp)	Perputaran Persediaan (Kali)	Standar Industri
2014	24.270.215.600,00	1.425.014.928,25	17,03	
2015	26.725.460.950,00	2.174.721.359,60	12,29	20 kali
2016	29.515.495.850,00	3.336.585.331,00	8,85	
2017	31.524.604.390,00	3.577.821.072,65	8,81	

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017 (data diolah)

3) Perputaran Piutang

**Tabel 19 : Perputaran Piutang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017**

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Piutang Rata-rata (Rp)	Perputaran Piutang (Kali)	Standar Industri
2014	24.270.215.600,00	4.092.099.780,54	5,93	15 kali
2015	26.725.460.950,00	4.543.879.022,79	5,88	
2016	29.515.495.850,00	4.995.490.368,00	5,81	
2017	31.524.604.390,00	4.461.212.720,25	7,07	

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017 (data diolah)

4) Perputaran Modal Kerja

**Tabel 20 : Perputaran Modal Kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017**

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Modal Kerja Bersih (Rp)	Perputaran Modal Kerja (Kali)	Standar Industri
2014	24.270.215.600,00	7.926.661.169,11	3,06	6 kali
2015	26.725.460.950,00	9.118.690.886,45	2,93	
2016	29.515.495.850,00	12.446.508.611,22	2,37	
2017	31.524.604.390,00	16.170.159.384,83	1,95	

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017 (data diolah)

**b. Rasio Profitabilitas**

1) Gross Profit Margin

**Tabel 21 : Gross Profit Margin Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017**

Tahun	Laba Kotor (Rp)	Penjualan (Rp)	Gross Profit Margin (%)	Standar Industri
2014	8.183.233.700,55	24.270.215.600,00	33,72	30%
2015	9.830.502.554,14	26.725.460.950,00	36,78	
2016	11.061.021.466,95	29.515.495.850,00	37,48	
2017	10.397.992.251,51	31.524.604.390,00	38,23	

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017 (data diolah)



2) Net Profit Margin

**Tabel 22 : Net Profit Margin Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Penjualan (Rp)	Net Profit Margin (%)	Standar Industri
2014	-634.940.953,20	24.270.215.600,00	-2,62	
2015	356.336.674,83	26.725.460.950,00	1,33	20%
2016	462.451.775,36	29.515.495.850,00	1,57	
2017	1.559.592.509,78	31.524.604.390,00	4,95	

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017 (data diolah)

3) Return On Investasi

**Tabel 23 : Return on Investment Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROI (%)	Standar Industri
2014	-634.940.953,20	32.486.678.676,80	-1,95	
2015	356.336.674,83	32.572.230.903,63	1,09	30%
2016	462.451.775,36	43.683.649.286,13	1,58	
2017	1.559.592.509,78	64.197.994.504,91	2,43	

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017 (data diolah)

4) Return On Equity

**Tabel 24 : Return on Equity Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Equity (Rp)	ROE (%)	Standar Industri
2014	-634.940.953,20	29.765.173.452,23	-2,13	
2015	356.336.674,83	30.121.510.127,06	1,18	40%
2016	462.451.775,36	43.318.115.479,13	1,67	
2017	1.559.592.509,78	63.434.668.152,91	2,46	

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa Tahun 2014-2017 (data diolah)

## **2. Pembahasan**

a. Perhitungan rasio aktivitas yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa perputaran kas selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 adalah sebesar 9,11 kali. Berdasarkan perhitungan tersebut secara keseluruhan posisi keuangan berada pada kategori tidak efisien karena berada di bawah standar penilaian, hal ini disebabkan karena meningkatnya penjualan dan kas yang dimiliki PDAM. Sedangkan dilihat dari perputaran persediaan selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 adalah sebesar 11,74 kali. Berdasarkan perhitungan tersebut secara keseluruhan posisi keuangan berada pada kategori tidak efisien karena berada di bawah standar penilaian, hal ini disebabkan karena meningkatnya penjualan dan persediaan yang dimiliki PDAM, dimana meningkatnya persediaan dapat menambah beban PDAM. Selanjutnya dilihat dari perputaran piutang selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 adalah sebesar 6,17 kali. Berdasarkan perhitungan tersebut secara keseluruhan posisi keuangan berada pada kategori tidak efisien karena berada di bawah standar penilaian, yang disebabkan karena rendahnya piutang dan meningkatnya penjualan yang dimiliki PDAM. Kemudian dilihat dari perputaran modal kerja selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 sebesar 2,58 kali. Berdasarkan perhitungan tersebut secara keseluruhan posisi keuangan berada pada kategori tidak efisien karena berada di bawah standar penilaian, yang disebabkan meningkatnya penjualan diikuti meningkatnya modal kerja yang dimiliki PDAM.

b. Perhitungan rasio profitabilitas yang telah dilakukan terlihat bahwa persentase *Gross Profit Margin* selama 2014 sampai dengan 2017 adalah sebesar 35,24%. Berdasarkan perhitungan tersebut secara keseluruhan posisi keuangan berada pada kategori sudah efisien karena berada di atas standar penilaian, hal ini disebabkan karena nilai penjualan terus mengalami peningkatan selama empat tahun. Sedangkan dilihat dari *Net Profit Margin* selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 adalah sebesar 1,31%. Berdasarkan perhitungan tersebut secara keseluruhan posisi keuangan berada pada kategori tidak efisien karena berada dibawah standar penilaian, hal ini disebabkan karena belum maksimalnya laba yang diperoleh oleh PDAM sedangkan penjualan terus mengalami peningkatan selama empat tahun. Dilihat dari *Return On Investment* selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 adalah sebesar 0,81%. Berdasarkan perhitungan tersebut secara keseluruhan posisi keuangan berada pada kategori tidak efisien karena berada di bawah standar penilaian, hal ini disebabkan rendahnya laba yang dihasilkan dibandingkan dengan penggunaan total aktiva dan penjualan PDAM yang tinggi. Kemudian dapat dilihat dari *Return On Equity* selama tahun 2014 sampai dengan 2017 adalah sebesar 0,79%. Berdasarkan perhitungan tersebut secara keseluruhan posisi keuangan berada pada kategori tidak efisien karena berada di bawah standar penilaian, hal ini disebabkan rendahnya laba bersih yang dihasilkan dibandingkan dengan penggunaan modal PDAM yang tinggi.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis yang diperoleh dengan menggunakan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas maka dapat diketahui bahwa pengelolaan modal kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa berada dalam kondisi tidak efisien karena hasil yang diperoleh berada di bawah standar penilaian yang disebabkan PDAM belum mampu mengelola modalnya dengan baik dalam memperoleh laba.

### **B. Saran**

1. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan perkembangan antara rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dengan kata lain, perusahaan harus selalu memperhatikan kedua rasio tersebut agar berjalan dengan seimbang. Apabila aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan mengalami penurunan, hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa belum efisien mengelola modal kerja dalam menghasilkan laba yang maksimal untuk menciptakan penjualan dalam mencapai laba.
2. Perusahaan perlu merencanakan kebutuhan dan penggunaan modal kerja yang ada untuk tercapainya efisiensi dalam pengelolaan modal kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djarwanto. 2005. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF
- Ernawati, Fitri. 2014. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Unit Desa Margomulyo Di Jatiyoso Karanganyar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Hanafi, Mamduh M & Halim Abdul. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasyim, Fauziah. 2017. *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Horne, Jame C dan John M Wachhowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi kedua belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke Sepuluh*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurnianingsih, Nur'aeni. 2004. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Studi Kasus pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 1998-2002*. Skripsi. Universitas Negeri Sanata Dharma.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). 2017. Kinerja PDAM 2017 Wilayah IV. November. Jakarta: BPPSPAM.

Riasari, Cahya. 2017. *Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Mengukur Efisiensi Modal Kerja pada Studi kasus PT. Gudang Garang Tbk Tahun 2011-2015*. Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Saputro, Eko. *Analisis Efisiensi Modal Kerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gotong Royong Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sawir, Agnes. 2005. Analisis Kinerja Laporan Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Cetakan Kedua, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: ALFABETA.

Referensi Online: <https://id.wikipedia.org/wiki/PDAM>, diakses pada 24 November 2018

Referensi Online: [https://id.wikipedia.org/wiki/Badan\\_usaha\\_milik\\_daerah](https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_usaha_milik_daerah), 28 November 2018